MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA KERETA ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PEHWETAN KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL PENELITIAN
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP Universitas PGRI Kediri

OLEH :

ROBIATUL ADAWIYAH
NPM : 12.1.01.11.0096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

ROBIATUL ADAWIYAH
NPM : 12.1.01.11.0096

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA KERETA ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PEHWETAN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

ROBIATUL ADAWIYAH
NPM : 12.1.01.11.0096

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA KERETA ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PEHWETAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia ujian / sidang skripsi
Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 6 Agustus 2016

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi.
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA KERETA ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PEHWETAN KABUPATEN KEDIRI

ROBIATUL ADAWIYAH
NPM : 12.1.01.11.0096

FKIP-PG PAUD
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd dan ROSA IMANI KHAN, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masa kanak-kanak merupakan suatu periode pada saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat Salah satu kegiatan yang perlu diberikan untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak yaitu kegiatan mengenalkan angka-angka dengan membilang. Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai proses pembelajaran membilang diperoleh data dari 15 anak didik, hanya 4 anak yang mendapat nilai bintang 2, anak mendapat nilai bintang 3 sebanyak 3 anak, 7 anak mendapat nilai bintang 2 dan 3 anak yang mendapat bintang 1. Kondisi tersebut sering merisaukan guru Kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan.

Perumusan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan media kereta angka dapat mengembangkan kemampuan membilang angka 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan penedekatan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanakan, pengamatan, dan refleksi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan media kereta angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membilang anak pada kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil dari tindakan Siklus I prosentase ketuntasan belajar anak sebesar 48% selanjutnya pada Siklus II sebesar 73% dan Siklus III sebesar 87%.

Disarankan bagi pendidik agar dapat menggunakan media yang serupa (kereta angka) dalam upaya mengembangkan kemampuan membilang. Dan bagi orang tua untuk lebih memotivasi anak dalam kegiatan belajar khusunya berhitung. Bagi lembaga hendaknya menyediakan Alat Permainan Edukatif yang lebih baik sehingga anak termotivasi dan semangat dalam kegiatan belajar, bagi peneliti disarankan menggunakan media kereta angka dalam upaya pengembangan kognitif.

Kata Kunci : Kemampuan membilang, media kereta angka

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Masa kanak-kanak merupakan suatu periode pada saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak ahli menyebut periode ini sebagai *golden age* (masa emas) dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini, semua aspek kecerdasan anak dapat dikembangkan dengan baik dan dapat dengan mudah menerima apa yang disampaikan orang lain. Dalam aspek perkembangan kemampuan kognitif, khususnya dalam pengembangan kemampuan membilang, berarti merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis dari matematika atau berhitung yang amat penting. Dengan kata lain matematika sangat penting bagi kehidupan kita Suyanto, (2005)

Persoalan yang terjadi pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 adalah kurang berkembangnya kemampuan membilang angka 1-10. Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai proses pembelajaran membilang diperoleh data dari 15 anak didik, hanya 4 anak yang medapat nilai bintang 2, anak mendapat nilai bintang 3 sebanyak 3 anak, 7 anak mendapat nilai bintang 2 dan 3 anak yang mendapat bintang 1. Kondisi tersebut sering merisaukan guru Kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan.

Rendahnya kemampuan membilang angka 1-10 anak di Kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan karena metode dan media yang digunakan oleh guru untuk membilang angka kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah penggunaan media kereta angka dapat mengembangkan kemampuan membilang angka 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?”

II. KAJIAN TEORI

a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Menurut Sujiono, dkk (2008) kognitif adalah suatu proses dalam berpikir, yaitu kemampuan setiap individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu

kejadian atau peristiwa. Selanjutnya menurut Sujiono, dkk (2008).

b. Pengertian Media

Menurut Scramm (dalam Dwijiastuti, 2007), media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002), mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan anank mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

c. Pengertian Kereta Angka

Kereta angka merupakan mainan edukatif yang sangat menarik.Anak dapat belajar membilang sambil bermain kereta.Alat ini terdiri atas 12 gerbong, yaitu 1 lokomotif depan, 10 gerbong yang memuat balok yang fungsinya digunakan untuk membilang, dan 1 gerbong belakang. Ukuran masing-masing gerbong 5,5 x 4,5 x 5,5 cm menggunakan roda dan pengait masing-masing gerbong (http://www.alatperaga.com).

III. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, memiliki jumlah murid 15 anak. 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Sedangkan setting penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Pehwetan yang beralamatkan di Dusun Pehwetan Desa Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan model Kemmis dan Mc. Tagart. Dikatakan demikian karena di dalam siklus atau putaran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah: 1) Perencanaan *(planning)*, 2) Tindakan *(action)*, 3) Observasi *(observation)*, 4) Refleksi *(reflection)*.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Jenis data yang diperlukan
   a) Data tentang kemampuan membilang anak kelompok A TK Dharma Wanita

Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada tapa tindakan dan PTK dilaksanakan.

2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

D. Teknik Analisa Data

Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang, 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{n} x\ 100\%$

   P : prosentase anak yang mendapatka bintang tertentu.

   f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

   n : jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

E. Jadwal Peneltian

Siklus I : Selasa, 17 Mei 2016

Suklus II : Rabu, 23 Mei 016

Siklus III : Selasa, 31 Mei 2016

IV. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran selintas setting Penelitian Tindakan Kelas

Tindakan kelas ini difokuskan pada kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 anak. Sarana dan prasarana yang digunakan yang telah ada disekolah.

Dalam penelitian ini peneliti memilih media kereta angka dalam kegiatan mengembangkan kemampuan membilang angka. Sebelum kegiatan guru telah

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum

Sebelum melaksanakan peneliti mempersiapkan RPPH yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran, serta lembar evaluasi yang

digunakan untuk mengukur kemampuan atau prestasi anak, dan lembar analisis untuk mencatat nilai yang diperoleh anak saat mengikuti pembelajaran membilang angka menggunakan media kereta angka.

Adapun komponen yang perlu dipersiapkan adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Lembar Pengamatan (untuk guru)
4. Rubrik penilaian untuk anak

C. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I-Siklus III

a. Siklus I

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengembangkan kemampuan membilang angka menggunakan media kereta angka hanya prosentase 47%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★1 sebanyak 2 anak (13%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 6 anak (40%), nilai ★3 sebanyak 5 anak (34%) dan nilai ★4 sebanyak 2 anak (13%). Maka kegiatan mengembangkan kemampuan membilang angka menggunakan media kereta angka masih belum mencapai ketuntasan dan akan dilanjutkan pada Siklus II.

b. Siklus II

Hasil perhitungan data berdasarkan kegiatan berhitung hanya menunjukkan prosentase 73%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★2 sebanyak 4 anak (27%), nilai ★3 sebanyak 6 anak (40%) dan nilai ★4 sebanyak 5 anak (33%) Maka kegiatan berhitung dengan menggunakan kereta angka sudah ada peningkatan namun masih belum mencapai ketuntasan belajar, dan akan dilanjutkan pada Siklus III.

c. Siklus III

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan berhitung hanya menunjukkan prosentase 87%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★1

sudah tidak terdapat pada siklus III ini, anak dengan nilai ★2 sebanyak 2 anak (13%), nilai ★3 sebanyak 6 anak (40%) dan nilai ★4 sebanyak 7 anak (47%). Maka kegiatan berhitung dengan menggunakan kereta angka sudah mencapai ketuntasan.

D. Hasil penghitungan data

Berdasarkan kegiatan berhitung hanya menunjukkan prosentase 87%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★1 sudah tidak terdapat pada siklus III ini, anak dengan nilai ★2 sebanyak 2 anak (13%), nilai ★3 sebanyak 6 anak (40%) dan nilai ★4 sebanyak 7 anak (47%). Maka kegiatan berhitung dengan menggunakan kereta angka sudah mencapai ketuntasan belajar guru dan anak telah aktif dalam pembelajaran.

E. Pembahasa dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan III diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Setelah menganalisa data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berhitung anak telah berkembang malalui penggunaan media kereta angka. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat dari keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Penilaian Kemampuan Membilang Angka Pada Siklus Pratindakan, Siklus I Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★1	20%	13%	0%	0%
2	★★2	47%	40%	27%	13%
3	★★★3	20%	34%	40%	40%
4	★4	13%	13%	33%	47%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belum tercapai. Anak yang mendapat bintang 3 dan 4 pada siklus I hanya 47%. Setelah terjadi peningkatan pada Siklus II anak yang mencapai ketuntasan sebesar 73%, kemudian tindakan siklus III ketuntas anak mencapai 87%.

F. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang dihadapi selama kegiatan penelitian tindakan kelas adalah waktu yang digunakan terkadang terbentur dengan agenda kegiatan guru misalnya kegiatan KKG ataupun gugus, sehingga peneliti harus membuat jadwal ulang untuk siklus selanjutnya.

Selama pelaksanaan PTK mulai dari Siklus I sampai II guru mengalami keterbatasan yaitu kurangnya media yang digunakan oleh guru, kemudian pada siklus III guru telah menambah media sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan baik.

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan media kereta angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Disarankan bagi pendidik agar dapat menggunakan media yang serupa (kereta angka) dalam upaya mengembangkan kemampuan membilang. Dan bagi orang tua untuk lebih memotivasi anak dalam kegiatan belajar khusunya berhitung. Bagi lembaga hendaknya menyediakan Alat Permainan Edukatif yang lebih baik sehingga anak termotivasi dan semangat dalam kegiatan belajar, bagi peneliti disarankan menggunakan media kereta angka dalam upaya pengembangan kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. *2002*. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dwijiastuti. 2007. *Media dan Media APE dan Sumber Belajar TK*. Surakarta: UNS Press.

Slamet Suyanto. 2005.*Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Sujiono, Nurani, Yuliani *dkk. 2008*. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.